



PENERAPAN *E-BOOK* ABC UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA DISLEKSIA

APPLICATION OF ABC E-BOOKS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES FOR DYSLEXIC STUDENTS

Vivi Insafvilla Surya Romadhan^{1*}, Naniek Kusumawati², Tiara Intan Cahyaningtyas³,
Universitas PGRI Madiun, Indonesia
Email Correspondence: insafvilla@gmail.com*

ABSTRAK

Disleksia adalah bentuk kesulitan memahami huruf atau kata dalam tulisan. Gangguan disleksia pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini menggunakan *E-book* ABC untuk membantu siswa disleksia mengenal huruf kapital dan kecil serta mengeja suku kata serta terdapat gambar untuk memudahkan peserta didik belajar menyusun huruf. *E-book* atau buku elektronik adalah buku dalam format digital yang berisi teks dan gambar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R & D). Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (Analyze Design Develop Implement and evaluate). Hasil belajar siswa disleksia meningkat setelah dilakukan pretest dan posttest. Pretest dilakukan sebelum implementasi media *E-book* ABC dan menghasilkan rata-rata skor 67,5% dari 4 siswa disleksia. Setelah menggunakan *E-book* ABC, yang dirancang untuk mempermudah membaca dan mengenal huruf, posttest menunjukkan peningkatan rata-rata skor menjadi 90%. menunjukkan bahwa media *E-book* ABC efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa disleksia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa disleksia melalui pengembangan media *E-book* ABC, khususnya pada materi Bahasa Indonesia Bab 8 "Hobi yang Jadi Prestasi". setelah dilakukan beberapa proses dengan model ADDIE maka media *E-book* ABC memudahkan siswa disleksia dalam belajar dan meningkatkan semangat membaca.

Kata Kunci: siswa disleksia, hasil belajar, *E-book* ABC

ABSTRACT

Dyslexia is a form of difficulty understanding letters or words in writing. Dyslexia disorders in children are influenced by several factors. This research uses the ABC E-book to help dyslexic students recognize capital and small letters and spell syllables and there are pictures to make it easier for students to learn to arrange letters. E-books or electronic books are books in digital format that contain text and images. This type of research uses development research or Research and Development (R & D). The development model used is ADDIE (Analyze Design Develop Implement and evaluate). The learning outcomes of dyslexic students increased after the pretest and posttest were carried out. The pretest was carried out before implementing the ABC E-book media and produced an average score of 67.5% from 4 dyslexic students. After using the ABC E-book, which was designed to make reading and recognizing letters easier, the posttest showed an increase in the average score to 90%. shows that the ABC E-book media is effective in improving Indonesian language learning outcomes for dyslexic students. This research aims to improve the learning outcomes of dyslexic students through the development of ABC E-book media, especially in Indonesian language material Chapter 8 "Hobbies that Become Achievements". After carrying out several processes using the ADDIE model, the ABC E-book media makes it easier for dyslexic students to learn and increases their enthusiasm for reading.

Keywords: dyslexic students, learning outcomes, ABC E-book

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah wadah untuk meningkatkan kualitas ilmu melalui proses pembelajaran (Febiani Musyadad et. al, 2020)

. Sekolah memainkan peran penting dalam perkembangan anak, dimana siswa memerlukan pendidikan yang layak untuk menghindari kesulitan selama pendidikan



dasar dan memperoleh pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri, membentuk karakter, dan meningkatkan keterampilan seseorang. Penggunaan media dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar penting untuk meningkatkan hasil belajar, karena media yang beragam dapat membantu mencegah kebosanan dan memudahkan pemahaman peserta didik.

Penelitian ini menggunakan media *E-book ABC* untuk membantu siswa disleksia mengenal huruf kapital dan kecil serta mengeja suku kata serta terdapat gambar untuk memudahkan peserta didik belajar menyusun huruf. *E-book* atau buku elektronik adalah buku dalam format digital yang berisi teks dan gambar. Berbeda dengan buku cetak yang terdiri dari kertas, *E-book* menyajikan informasi dalam bentuk digital (Heriyanto dalam Sukardi, 2021). Perbedaannya terletak pada bentuk penyajian yaitu buku tradisional menggunakan kertas, sementara *E-book* menggunakan media digital.

Pelaksanaan pembelajaran sering menghadapi hambatan, salah satunya adalah kesulitan belajar membaca yang disebut disleksia. Disleksia adalah gangguan yang menyebabkan anak kesulitan membaca, menulis, dan mengeja kata atau kalimat (Haifa et. al, (2020). Disleksia adalah bentuk kesulitan dalam memahami huruf atau kata dalam tulisan. Gangguan disleksia pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor internal meliputi kondisi kelahiran prematur dengan berat badan rendah yang dapat menyebabkan kesulitan belajar dan gangguan pemusatan perhatian. Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang kurang mendukung perkembangan siswa secara optimal.

Media *E-book ABC* ini diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa disleksia Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas II sekolah dasar, beberapa siswa mengalami disleksia atau kesulitan membaca dan menulis, terbukti dengan nilai rata-rata 68, yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan adanya media *E-book ABC* dapat membantu siswa mengenal huruf dan membaca beberapa kata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka dalam membaca. Menurut penelitian Haifa et. al, (2020), siswa dengan disleksia mengalami kesulitan membaca, tetapi kemungkinan memiliki IQ dan kemampuan lain yang cukup baik.

TINJAUAN PUSTAKA

E-book ABC atau buku elektronik. Buku umumnya berupa kertas sedangkan *E-book* berupa buku digital yang berisikan tentang teks dan gambar (Heriyanto dalam Sukardi, 2021). Menurut Aeni et. al, (2022), *E-book* adalah salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh siswa sekolah dasar. *E-book ABC* dirancang untuk siswa pemula, berisi huruf-huruf yang dirangkai menjadi kata dan kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat. penggunaan media *E-book ABC* dapat membantu siswa menghafal huruf dan memahami kata. Menurut Anton Haryono dalam Rahmanyah et al. (2022), *E-book ABC* adalah buku elektronik yang dapat diakses melalui komputer atau handphone, dan bermanfaat bagi guru dalam proses belajar mengajar siswa kelas rendah yang kesulitan membaca dan menulis.

Menurut Rahmanyah et. al, (2022), media *E-book* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihanannya sebagai berikut:



1. Media E-book ABC dapat diakses melalui komputer atau smartphone kapan saja dan di mana saja.
2. *E-book* ABC berformat digital dengan ukuran kecil, sehingga mudah disimpan di smartphone.
3. *E-book* ABC memiliki fitur pencarian, tidak akan rusak, dan mudah diakses.
4. Media *E-book* ABC murah, mudah diperbanyak, dan penggunaannya fleksibel.

Sedangkan kekurangannya sebagai berikut:

1. Media *E-book* ABC tidak bisa dipegang langsung, sementara beberapa orang lebih menyukai media fisik dibandingkan digital.
2. Ukuran font pada *E-book* ABC biasanya lebih kecil dibandingkan buku cetak, terutama saat dibaca di smartphone.
3. Penggunaan *E-book* ABC bisa mengurangi kualitas penglihatan karena cahaya dari smartphone dapat membuat mata cepat lelah.

Kekurangan dan kelebihan penggunaan media *E-book* ABC dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemula. Menurut Syamsul Huda, Devy Habibi Muhammad (2022), *E-book* ABC adalah media digital yang dipublikasikan dan dibaca melalui komputer atau smartphone. Kekurangannya adalah rentan terhadap virus, sedangkan kelebihanannya adalah mudah dibawa dan digunakan di mana saja.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R & D), Menurut Ali & Sukardi (2021), pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan

perangkat pendidikan dengan menerapkan metode berbeda pada waktu dan tahapan yang berbeda. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (*Analyze Design Develop Implement and evaluate*).

Pada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi masalah hasil belajar siswa disleksia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dari analisis tersebut, ditemukan bahwa beberapa siswa disleksia masih mengalami kesulitan membaca. Maka dari itu perlunya pengembangan media pembelajaran berupa *E-book* ABC untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia bagi siswa disleksia di SDN Ngegong.

Pada tahap desain, perancangan produk berupa media *E-book* ABC dirancang menggunakan aplikasi Canva dan dibuat dalam format elektronik untuk memudahkan penggunaannya oleh siswa dan guru. Media ini diakses melalui link yang dikirim ke guru dan siswa untuk dipelajari di rumah atau di sekolah. Penyampaian materi dengan *E-book* ABC diharapkan lebih jelas, mudah dipahami, dan mudah diingat oleh siswa disleksia.

Pada tahap pengembangan dilakukan kegiatan yaitu pembuatan produk *E-book* ABC, validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media serta revisi yang dilakukan sesuai dengan saran dari para ahli. Setelah itu dilakukan perhitungan dengan menggunakan skala likert (Bungalangan et al., 2015)

80% - 100%	= Sangat Baik
70% - 79%	= Baik
60% - 69%	= Sedang
50% - 59%	= Kurang
0% - 49%	= Sangat Kurang

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Tahap implementasi, pada tahap ini dilakukan uji coba media *E-book* ABC pada



siswa disleksia. Siswa akan diberikan angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan mengenai media *E-book* ABC yang sudah diberikan untuk meningkatkan hasil belajar.

Terakhir yaitu tahap evaluasi, kegiatan yang dilakukan adalah mengukur ketercapaian tujuan pada pengembangan media *E-book* ABC dengan mengumpulkan seluruh data. Siswa disleksia akan diberikan soal pretest dan posttest untuk mengetahui tingkat keefektifan pengembangan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan *E-book* ABC untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa disleksia.

Analisis

Pada tahap observasi ini, peneliti mendapatkan informasi bahwa guru kelas II hanya menggunakan buku paket dan LKS sebagai media pembelajaran untuk siswa disleksia. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan kesulitan memahami huruf serta materi. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan semangat belajar membaca siswa disleksia, sehingga guru perlu memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Design (Perancangan)

Kegiatan perancangan media *E-book* ABC untuk meningkatkan hasil belajar siswa disleksia meliputi:

- a. Perencanaan desain *E-book* ABC. Hasil yang diterapkan adalah guru dapat menggunakan media *E-book* ABC dalam proses belajar membaca untuk siswa disleksia dengan bantuan laptop atau proyektor LCD.
- b. Rencana pengembangan media *E-book* ABC. Langkah awal adalah menentukan kompetensi dasar yang akan digunakan

dalam pembuatan media pembelajaran. Berdasarkan observasi, siswa disleksia masih kesulitan membedakan huruf, membaca huruf paten, dan memahami kalimat panjang, sehingga pengembangan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan tersebut.

- c. Penyusunan Kerangka Isi *E-book* ABC. Pengembangan media *E-book* ABC dilakukan secara terstruktur, mulai dari cover dengan animasi menarik, kompetensi awal, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pengenalan huruf, isi materi, hingga game menyusun huruf.

1) Perencanaan Penyajian Materi

Setelah kerangka media pembelajaran tersusun, langkah berikutnya adalah menetapkan materi yang dibutuhkan. Penyajian materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa disleksia, serta capaian dan tujuan pembelajaran di SDN Ngegong.

2) Proses Pengembangan Produk

Dalam proses pengembangan produk, peneliti mengembangkan media *E-book* ABC dengan memperhatikan gambar, font, warna, ukuran tulisan, dan latar belakang yang menarik. Hal ini bertujuan agar proses belajar membaca bagi siswa disleksia menjadi lebih menyenangkan.

Development (Pengembangan)

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan langkah-langkah pembuatan dan tampilan *E-book* ABC. Media *E-book* ABC dapat diakses melalui barcode atau PDF, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan inovatif. Berikut adalah penjelasan langkah-langkah pembuatan *E-book* ABC dengan materi "Hobi yang Jadi Prestasi" untuk siswa disleksia:

1. Tampilan awal cover



2. Kata pengantar
3. Daftar isi
4. Capaian pembelajaran
5. Tujuan pembelajaran
6. Tampilan materi berisikan: huruf alfabet, membedakan huruf, mengeja macam-macam hobi, membaca kalimat tentang hobi serta kalimat cerita.
7. Tampilan profil penulis.

Implementation (Implementasi)

Validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa terhadap media *E-book* ABC menggunakan skala penilaian 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup baik, 2 = kurang, 1 = sangat kurang.

Validasi ahli materi dilakukan oleh validator Vivi Rulviana, M.Pd dengan perolehan nilai 87,6%, yang termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Ini mengindikasikan bahwa *E-book* ABC sudah layak digunakan. Saran dari validator ahli materi adalah memperbaiki dan menyederhanakan contoh kalimat tentang hobi yang menjadi prestasi yang dijelaskan dalam *E-book* ABC.

Validasi ahli media dilakukan oleh validator Candra Dewi M.Pd dengan memberikan skor 78%, yang masuk dalam kriteria "Baik". *E-book* ABC dinyatakan layak digunakan dengan revisi sesuai arahan validator. Saran dari ahli media meliputi: mengurangi variasi gambar dan warna, menambahkan materi tentang huruf yang hampir sama, serta menambah contoh kata dan penyusunan kalimat.

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh validator Dr. Cerianing Putri P., M.Pd. pada media *E-book* ABC. Nilai yang diperoleh adalah 86%, termasuk kriteria "Sangat Baik", yang menandakan *E-book* ABC layak digunakan. Saran dari ahli bahasa meliputi perbaikan penulisan tanda baca, seperti

penggunaan titik di akhir kalimat, tanda seru untuk kalimat perintah, tanda titik dua untuk beberapa contoh, serta penyusunan kalimat yang lebih rapi.

Analisis hasil skor yang diperoleh dari perhitungan angket respon siswa diperoleh dengan skor 381,3 sedangkan skor yang diharapkan 400. Nilai angket keseluruhan adalah 95,3 % dengan kriteria "Sangat Baik".

Evaluation (evaluasi)

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah *E-book* ABC mempermudah siswa memahami materi. Kegiatan penelitian meliputi: (1) memberikan materi "Hobi yang Jadi Prestasi" dan soal *pretest* kepada siswa disleksia; (2) menampilkan dan menjelaskan materi dalam *E-book* ABC menggunakan *proyektor*; (3) memberikan soal *posttest* kepada siswa setelah pembelajaran menggunakan *E-book* ABC.

Hasil rekapitulasi nilai *pretest* siswa disleksia menunjukkan rata-rata 67,5%, yang masuk dalam kriteria "sedang" dan masih di bawah KKM. Ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang dalam membaca. Setelah menggunakan media *E-book* ABC, hasil rekapitulasi nilai *posttest* siswa berubah menjadi rata-rata 90%, yang masuk dalam kriteria "sangat baik" dengan 4 siswa mencapai nilai di atas KKM. Dari evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *E-book* ABC layak untuk digunakan dalam pembelajaran siswa disleksia.

Kelayakan dan peningkatan hasil belajar siswa disleksia diukur melalui soal *pretest* dan *posttest* dengan materi "Hobi yang Jadi Prestasi" yang dijelaskan dalam *E-book* ABC. Hasil ini akan menunjukkan apakah *E-book* ABC efektif meningkatkan hasil belajar siswa disleksia dan layak digunakan dalam pembelajaran.



Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa disleksia dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan kurangnya variasi media digital yang menarik. Akibatnya, siswa disleksia menjadi malas belajar membaca. Media digital yang mudah diakses dan dapat digunakan secara offline diharapkan dapat membantu siswa disleksia belajar dengan lebih mudah di mana saja. Guru kelas II di SDN Ngegong masih menggunakan buku paket atau LKS untuk melatih siswa disleksia, yang membuat mereka bosan dan malas belajar karena media dan materi yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa disleksia di SDN Ngegong memerlukan media digital yang menarik dan mudah dipahami. Media *E-book ABC* bertujuan membantu siswa disleksia dalam membaca dan mengenal huruf. Menurut Anton Haryono dalam Rahmanyah et. al, (2022), *E-book ABC* dapat diakses mandiri oleh siswa menggunakan handphone atau laptop. *E-book* ini berisi huruf-huruf yang dirangkai menjadi kata dan kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat, khusus untuk siswa pemula dan disleksia.

Hasil belajar siswa disleksia meningkat setelah dilakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum implementasi media *E-book ABC* dengan materi "Hobi yang Jadi Prestasi," dan menghasilkan rata-rata skor 67,5% dari 4 siswa disleksia. Setelah menggunakan *E-book ABC*, yang dirancang untuk mempermudah membaca dan mengenal huruf, *posttest* menunjukkan peningkatan rata-rata skor menjadi 90%. Ini menunjukkan bahwa media *E-book ABC* efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa disleksia. Hal ini sejalan dengan penelitian Penelitian Sastabila & Dwija Iswara (2024), menunjukkan bahwa media

audiobook efektif untuk pembelajaran membaca pada siswa melalui model ADDIE, dengan berbagai tahap uji coba dan validasi. Penelitian ini sejalan dengan skripsi penulis yang mengembangkan media *E-book ABC* menggunakan model ADDIE dan melalui tahapan uji coba serta validasi.

Gambar 1. Tampilan Media Pembelajaran *E-book ABC*



Tabel 1. Nilai *Pretest Posttest*

No	Subjek	Pretest	Posttest
1.	AZK	70	90
2.	GNS	50	80
3.	MRA	80	100
4.	SLV	70	90
Jumlah		270	360
Rata-rata		67,5 %	90 %

Penelitian ini meliputi 5 tahap, yaitu: 1. Analisis; 2. Perencanaan; 3. Pengembangan; 4. Implementasi; 5. Evaluasi. Media *E-book ABC* dikembangkan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa disleksia dalam bahasa Indonesia dengan materi tentang hobi. Untuk menilai kelayakan *E-book ABC*, dilakukan validasi produk dan uji coba. Validasi produk dilakukan oleh 3 validator ahli: ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Setelah itu, dilakukan revisi produk sesuai dengan masukan dari validator.

Hasil validasi ahli materi oleh Ibu Vivi Rulviana, M.Pd dari Universitas PGRI



Madiun menunjukkan presentase kelayakan produk sebesar 87,6%, yang masuk kategori "Sangat Baik". Materi yang disajikan dalam *E-book* ABC dinilai layak digunakan, sehingga dapat membantu siswa disleksia dalam belajar membaca. Temuan ini sejalan dengan penelitian Gogahu & Prasetyo (2020), yang menunjukkan bahwa pengembangan media *E-Bookstory* dapat meningkatkan literasi membaca siswa, dengan hasil validasi ahli materi dalam kategori "sangat baik", menunjukkan bahwa media *E-Bookstory* layak digunakan.

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh Dr. Cerianing Putri P., M.Pd dari Universitas PGRI Madiun, menghasilkan presentase kelayakan produk sebesar 86%, masuk kategori "Sangat Baik". Bahasa yang digunakan dalam *E-book* ABC dinilai sudah layak, sehingga siswa disleksia dapat menggunakan *E-book* ABC untuk memudahkan belajar membaca. Temuan ini sejalan dengan penelitian Andaresta & Rachmadiarti (2021), yang menunjukkan bahwa media *E-book* efektif dalam melatih kemampuan literasi sains siswa. Validasi *E-book* oleh ahli bahasa dalam kategori "sangat baik" menegaskan bahwa media *E-book* ini layak digunakan untuk melatih kemampuan literasi sains siswa.

Validasi ahli media oleh Candra Dewi, M.Pd dari Universitas PGRI Madiun mendapatkan presentase kelayakan sebesar 78%, yang dapat dikategorikan sebagai "Baik". Ada sedikit revisi yang diberikan untuk mengurangi variasi gambar dan warna

pada *E-book* ABC. Peneliti telah memperbaiki *E-book* ABC sesuai dengan saran dari ahli media, sehingga layak digunakan oleh siswa disleksia dalam belajar membaca untuk meningkatkan hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Shiyamsyah & Yuliani (2022), yang menunjukkan bahwa media *E-book* efektif dalam melatih kemampuan literasi digital siswa. Validasi *E-book* oleh ahli media dalam kategori "sangat baik" menegaskan bahwa media *E-book* ini layak dan dapat digunakan untuk melatih kemampuan literasi digital siswa.

Media *E-book* ABC diuji cobakan kepada siswa melalui angket respon untuk mengevaluasi kelayakan produknya. Siswa disleksia diminta untuk menilai kelayakan *E-book* ABC melalui angket respon. Dari hasil penilaian 4 siswa disleksia, diperoleh rata-rata presentase kelayakan produk *E-book* ABC sebesar 96%, masuk dalam kategori "Sangat Baik". Ini menunjukkan bahwa *E-book* ABC sangat membantu siswa disleksia dalam belajar dan meningkatkan semangat mereka dalam membaca. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nengseh & Damayanti (2022), yang menunjukkan bahwa media *E-book* interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dongeng siswa kelas III, dibuktikan dengan hasil uji coba pada siswa kelas III dalam kategori "sangat baik". Oleh karena itu, media *E-book* interaktif layak digunakan untuk melatih keterampilan membaca dongeng siswa kelas III.

Tabel 2. Presentase Uji Kelayakan

Uji Kelayakan	Presentase	Kategori
Ahli materi	87.6 %	Sangat Baik
Ahli media	78 %	Baik
Ahli bahasa	86 %	Sangat Baik



Siswa	96 %	Sangat Baik
Rata-rata	86,9 %	Sangat Baik

SIMPULAN

E-book ABC adalah buku digital dengan berbagai teks dan gambar yang menarik disajikan untuk siswa disleksia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa disleksia melalui pengembangan media *E-book* ABC, khususnya pada materi Bahasa Indonesia Bab 8 "Hobi yang Jadi Prestasi". Pengembangan E-book ini menggunakan model ADDIE yang meliputi lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Langkah-langkah pengembangan *E-book* ABC mencakup analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Dari tahapan yang sudah dilalui dan uji kelayakan produk oleh validator ahli bahasa, ahli media dan ahli materi. Menunjukkan bahwa media *E-book* ABC efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa disleksia.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, A. N., Juneli, J. A., Indriani, E., Septiyanti, I. N., & Restina, R. (2022). Penggunaan E – Book KIJUBI (Kisah Takjub Nabi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SD Kelas V Terhadap Keteladanan Nabi Muhammad SAW. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1214. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1113>

Ali, M. K., & Sukardi, S. (2021). Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 161. <https://doi.org/10.29210/3003991000>

Andaresta, N., & Rachmadiarti, F. (2021).

Pengembangan E-Book Berbasis STEM Pada Materi Ekosistem untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains Siswa. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(3), 635–646. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n3.p635-646>

Bungalan, Y. T., Isu, R. J., Hadi, M. P., Astuti, N. N. T., Dibia, I. K., Riastini, P. N., Addailani, S. H., Santoso, A. B., Sulastri, Imran, Firmansyah, A., Tefa, P. I., Bulu, V. R., Nitte, Y. M., Idrus, C., Lidia, W., Hairunisya, N., Sujai, I. S., Distya, M., ... Arikunto, S. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 240. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBP>

D%0Ayang%0Ahttp://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/view/75%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/29825-ID-perbedaan-hasil-belajar-siswa-menggunakan-metode-pembelajaran-kooperatif-tipe-

Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85–96. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.279>

Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>



- Haifa, N., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). Pengenalan Ciri Anak Pengidap Disleksia. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 21–32. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25035>
- Nengseh, I. F., & Damayanti, M. I. (2022). Pengembangan Media Ebook Interaktif Untuk Keterampilan Membaca Dongeng Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(7), 1598–1607. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/47797>
- Rahmaniyah, A., Kania, D., Ela, N., Nurhamidah, S. D., Aeni, A. N., & Zaman, A. (2022). Pengembangan E-Book Cerita Bergambar “Kino Dan Kiya Anak Sholeh” Sebagai Media Dakwah Untuk Siswa Sd Kelas 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 828–837. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1095>
- Sastabila, N., & Dwija Iswara, P. (2024). *Pengembangan Media Audiobook untuk Pembelajaran Membaca dan Memirsa pada Siswa Fase B*. 10(1), 312–323. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6705>
- Shiyamsyah, F. S. F., & Yuliani, Y. (2022). Pengembangan E-Book Interaktif pada Materi Respirasi Seluler untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Digital Siswa SMA Kelas XII. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(2), 492–501. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v11n2.p492-501>
- Sukardi. (2021). Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Ikra-Ith Ekonomika*, 4(2), 158–163. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1029>
- Syamsul Huda, Devy Habibi Muhammad, A. S. (2022). JPDK : Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 1–7.

